Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan
Vol. 04 No. 03, Agustus 2026, pp. 282-296
Web: https://jurnal.nusantarasporta.com/index.php/ns/

ORIGINAL SCIENTIFIC PAPER

Analisis Penggunaan Servis Terhadap Poin Langsung pada Tim Bola Voli Putra Finalis PORPROV Jawa Timur 2025

Analysis of Service Usage for Direct Points in the Men's Volleyball Team, Finalists of the 2025 East Java PORPROV

Catur Jainudin Maulana[1], Wasis Himawanto[2], Ruruh Andayani Bekti[3]

[1]maulanacatur489@gmail.com, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia
[2]himasis_23@unpkediri.ac.id, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia
[3]ruruh.andbe@unpkediri.ac.id, Penjaskesrek/FIKS, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan servis terhadap poin langsung pada tim bola voli putra finalis PORPROV Jawa Timur 2025. Desain penelitian menggunakan observasional non-eksperimental dengan teknik observasi secara langsung. Subjek yang digunakan yaitu dua tim bola voli putra yang lolos di babak final yang terdiri dari tim Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Ngawi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang meliputi jumlah servis, jenis servis, servis berhasil, servis gagal, serta servis yang menghasilkan poin langsung. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menghitung frekuensi, persentase, dan efektivitas servis terhadap perolehan poin langsung. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan servis merupakan salah satu aspek teknik yang memberikan kontribusi terhadap perolehan poin langsung (service ace) selama pertandingan final. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil kontribusi service ace terhadap keseluruhan poin yang diperoleh tim Kabupaten Sidoarjo sebesar 9%, sedangkan pada tim Kabupaten Ngawi sebesar 3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar poin dalam pertandingan diperoleh melalui hasil rally permainan, service ace tetap memberikan kontribusi terhadap perolehan skor masing-masing tim.

Kata kunci: Penggunaan servis, poin langsung, bola voli, PORPROV

Abstract

This study aims to analyze the use of service for direct points in the men's volleyball teams that were finalists of the 2025 East Java PORPROV. The study design used a non-experimental observational method with direct observation techniques. The subjects used were two men's volleyball teams that qualified for the final round, consisting of the Sidoarjo Regency and Ngawi Regency teams. The research instrument was an observation sheet that included the number of services, types of services, successful services, failed services, and services that resulted in direct points. Data analysis used descriptive statistical techniques by calculating the frequency, percentage, and effectiveness of services on direct points. The results of the study can be concluded that the use of service is one of the technical aspects that contributes to the acquisition of direct points (service aces) during the final match. This can be proven by the results of the contribution of service aces to the total points obtained by the Sidoarjo Regency team by 9%, while for the Ngawi Regency team by 3%. These results indicate that although most of the points in the match were obtained through game rallies, service aces still contributed to the score of each team.

Keywords: *Use of service, direct points, volleyball, PORPROV*

Correspondence author: Catur Jainudin Maulana
Email: maulanacatur489@gmail.com

e-ISSN: 3025-0552 . p-ISSN: 3025-079X

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia karena dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan membentuk karakter, disiplin, tanggung jawab, serta sportivitas. Pembinaan atlet harus dilakukan secara sistematis melalui proses latihan yang berkesinambungan, kompetisi yang terprogram, serta evaluasi berdasarkan pendekatan ilmiah (Kurniawan & Yuliawan, 2021). Perkembangan ilmu keolahragaan saat ini menunjukkan bahwa peningkatan prestasi atlet tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan fisik, tetapi juga oleh analisis teknik, taktik, dan performa pertandingan (Haq et al., 2025). Menurut Widiyatmoko & Kushartanti (2020), "keberhasilan pembinaan teknik dalam cabang olahraga harus didukung oleh evaluasi keterampilan secara berkelanjutan sehingga pelatih dapat mengetahui efektivitas latihan yang diberikan kepada atlet". Dengan demikian, pembinaan olahraga prestasi memerlukan pendekatan yang berbasis data agar program latihan yang disusun mampu meningkatkan kualitas performa atlet (Dhedhy yuliawan & FX Sugiyanto, 2014) .

Cabang olahraga yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia adalah bola voli. Meningkatnya jumlah kejuaraan, pembinaan klub, serta kompetisi antar daerah menunjukkan bahwa bola voli menjadi salah satu olahraga yang memiliki tingkat persaingan tinggi. Permainan bola voli menuntut penguasaan teknik dasar, kondisi fisik, kemampuan taktik, serta kerja sama antar pemain agar dapat menghasilkan permainan yang efektif. Annajih *et al*. (2020), menjelaskan bahwa "kualitas penguasaan teknik dasar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan seorang pemain dalam menampilkan performa terbaik saat pertandingan berlangsung". Oleh karena itu, setiap pemain dituntut mampu menguasai seluruh teknik dasar secara benar sebelum mengembangkan strategi permainan yang lebih kompleks.

Salah satu teknik dasar yang memiliki peranan penting dalam permainan bola voli adalah servis. Seiring berkembangnya bola voli modern, fungsi servis tidak lagi hanya sebagai teknik untuk memulai permainan, tetapi telah berkembang menjadi bentuk serangan pertama (*first attack*) yang bertujuan memberikan tekanan kepada lawan sejak awal *rally*. Zen *et al*. (2025), mengemukakan bahwa "pada pertandingan bola voli tingkat kompetitif, keberhasilan servis tidak hanya diukur dari kemampuan memasukkan bola ke daerah lawan, tetapi juga dari kemampuannya menciptakan tekanan, menghasilkan kesalahan lawan, dan memperoleh poin langsung (*service ace*)". Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa efektivitas servis menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan keberhasilan sebuah tim.

Dalam pertandingan bola voli *modern*, variasi servis seperti *float serve*, *jump float serve*, dan *jump serve* banyak digunakan karena mampu menghasilkan arah, kecepatan, serta lintasan bola yang sulit diprediksi oleh lawan. Pemilihan jenis servis biasanya disesuaikan dengan kondisi pertandingan, kemampuan server, dan kelemahan penerima servis lawan. Menurut Ghani *et al*. (2020), menjelaskan bahwa "keberhasilan pelaksanaan servis dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti *power* otot lengan, koordinasi mata-tangan, serta penguasaan teknik gerak yang baik". Oleh karena itu, kualitas pelaksanaan servis menjadi salah satu aspek yang selalu mendapatkan perhatian khusus dalam proses latihan atlet bola voli.

Dalam olahraga prestasi, evaluasi terhadap teknik permainan tidak hanya dilakukan melalui pengamatan secara langsung, tetapi juga menggunakan pendekatan *match analysis* atau analisis pertandingan. Pendekatan ini memungkinkan pelatih memperoleh data objektif mengenai frekuensi penggunaan teknik, tingkat keberhasilan, kesalahan yang dilakukan pemain, hingga kontribusi setiap teknik terhadap hasil pertandingan. Penelitian Zen *et al*. (2025), "pada pertandingan final Proliga Putra menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan servis mencapai sekitar 73%, namun servis yang mampu menghasilkan poin langsung masih kurang dari 17%, sehingga efektivitas penggunaan servis perlu terus dianalisis sebagai dasar penyusunan strategi dan program latihan berikutnya". Data tersebut menunjukkan bahwa analisis statistik pertandingan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas permainan suatu tim.

Keberhasilan suatu tim dalam pertandingan bola voli tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menyerang melalui *spike*, tetapi juga ditentukan oleh efektivitas setiap teknik dasar yang diterapkan selama permainan berlangsung. Setiap teknik memiliki fungsi yang saling berkaitan dalam membangun pola permainan yang sistematis. Servis yang baik akan menghasilkan penerimaan bola pertama yang kurang sempurna dari lawan sehingga peluang untuk membangun serangan menjadi semakin terbatas. Andani & Sulaiman (2023), menjelaskan bahwa "pelaksanaan *floating serve* yang benar harus memperhatikan fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase lanjutan agar bola memiliki lintasan yang sulit diprediksi oleh penerima servis". Ketepatan teknik pada fase tersebut sangat menentukan kualitas servis yang dihasilkan sehingga mampu memberikan tekanan kepada lawan.

Selain teknik pelaksanaan, variasi jenis servis juga menjadi bagian dari strategi permainan yang diterapkan oleh setiap tim. Pada pertandingan tingkat prestasi, pemain tidak hanya menggunakan satu jenis servis, tetapi mampu menyesuaikan jenis servis dengan kondisi pertandingan, rotasi pemain lawan, serta kelemahan penerima servis. Penggunaan *jump serve* umumnya bertujuan menghasilkan kecepatan bola yang tinggi, sedangkan jump *float serve* lebih menekankan pada perubahan arah lintasan bola yang sulit diperkirakan. Pemilihan jenis servis tersebut merupakan bagian dari strategi pelatih dalam memperoleh keuntungan sejak awal *rally*, sehingga setiap keputusan penggunaan servis memiliki nilai taktis yang sangat penting.

Perkembangan permainan bola voli *modern* menunjukkan bahwa proses evaluasi pertandingan tidak lagi hanya berfokus pada hasil akhir berupa kemenangan atau kekalahan suatu tim, tetapi juga didasarkan pada analisis statistik yang mampu menggambarkan performa setiap komponen teknik secara lebih objektif dan terukur. Menurut Zen *et al*. (2025), mengemukakan bahwa "analisis statistik pertandingan memberikan informasi mengenai jumlah servis berhasil, *service error*, dan *service ace* yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi performa pemain maupun tim". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa data statistik tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi hasil pertandingan, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan teknis dan taktis untuk meningkatkan kualitas permainan pada pertandingan berikutnya.

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) Jawa Timur merupakan salah satu kompetisi olahraga terbesar di tingkat provinsi yang mempertemukan atlet-atlet terbaik dari seluruh kabupaten dan kota di Jawa Timur. Kompetisi ini menjadi tolok ukur keberhasilan pembinaan atlet sekaligus sarana untuk mengevaluasi kemampuan teknik, taktik, fisik, dan mental yang telah dikembangkan selama proses latihan. Tingkat persaingan yang tinggi menjadikan setiap pertandingan menampilkan kualitas teknik dan strategi permainan yang lebih baik dibandingkan kompetisi pada level di bawahnya. Kondisi tersebut menyebabkan setiap tim dituntut mampu menerapkan strategi permainan yang efektif dan memaksimalkan penguasaan teknik dasar untuk memperoleh kemenangan.

Pada pertandingan final, setiap poin memiliki nilai yang sangat menentukan karena selisih skor antar tim umumnya relatif tipis. Tingginya tekanan kompetisi pada babak final menuntut setiap pemain mampu menampilkan performa terbaik dengan tingkat konsentrasi, ketepatan, dan konsistensi yang tinggi dalam setiap pelaksanaan teknik permainan. Dalam kondisi tersebut, keberhasilan memperoleh angka melalui servis

(*service ace*) akan memberikan keuntungan yang sangat besar bagi tim karena poin dapat diraih secara langsung tanpa harus melalui rangkaian penerimaan bola, penyusunan serangan, maupun penyelesaian serangan yang berisiko mengalami kegagalan. Sebaliknya, kesalahan dalam melakukan servis (*service error*) justru menguntungkan lawan karena memberikan poin secara langsung tanpa adanya usaha menyerang dan sekaligus berpotensi mengubah momentum pertandingan.

Beberapa penelitian di Indonesia telah membahas keterampilan servis bola voli, namun sebagian besar masih berorientasi pada peningkatan kemampuan teknik melalui metode latihan. Silitonga *et al*. (2022), membuktikan bahwa "latihan variasi jarak servis memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan ketepatan servis atas atlet bola voli. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa latihan teknik mampu meningkatkan kualitas servis, namun belum menjelaskan bagaimana teknik tersebut diterapkan dalam pertandingan sesungguhnya". Oleh karena itu, penelitian yang menganalisis penggunaan servis pada pertandingan resmi, khususnya pada level kompetisi prestasi seperti final PORPROV Jawa Timur 2025, penting untuk memberikan gambaran empiris mengenai frekuensi penggunaan servis, tingkat keberhasilan, jumlah *service error*, serta kontribusi *service ace* terhadap perolehan poin langsung.

Penelitian lain yang dilakukan Herudin *et al*. (2022), "juga lebih berfokus pada analisis tingkat keterampilan servis bawah peserta ekstrakurikuler bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan servis siswa berada pada kategori baik, tetapi penelitian tersebut masih terbatas pada pengukuran keterampilan individu dan belum mengkaji efektivitas penggunaan servis dalam situasi pertandingan kompetitif. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian berbasis analisis pertandingan masih relatif sedikit dilakukan di Indonesia, khususnya pada level olahraga prestasi". Meskipun demikian, penelitian tersebut masih terbatas pada pengukuran kemampuan teknik individu melalui pelaksanaan tes keterampilan dan belum mengkaji bagaimana efektivitas penggunaan servis ketika diterapkan dalam situasi pertandingan yang sesungguhnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) mengenai analisis penggunaan servis dalam pertandingan bola voli tingkat prestasi, khususnya pada pertandingan final PORPROV Jawa Timur 2025. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada peningkatan keterampilan servis melalui perlakuan latihan, sedangkan penelitian yang menganalisis penggunaan servis berdasarkan data pertandingan aktual masih sangat terbatas. Oleh

karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran mengenai jenis servis yang digunakan, frekuensi penggunaannya, serta kontribusi masing-masing jenis servis terhadap perolehan poin langsung pada tim bola voli putra finalis PORPROV Jawa Timur 2025. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam menyusun strategi pertandingan maupun program latihan servis yang lebih efektif dan berbasis bukti ilmiah.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain observasional non-eksperimental dengan teknik direct observation, yaitu pengamatan langsung tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Populasi penelitian adalah seluruh tim bola voli putra yang lolos ke babak final PORPROV Jawa Timur Tahun 2025, dengan teknik pengambilan sampel total sampling yang melibatkan dua tim, yaitu Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Ngawi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi yang telah melalui validasi isi oleh dua ahli dan pengujian reliabilitas menggunakan interrater reliability oleh dua orang pengamat. Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas servis, meliputi jumlah servis, jenis servis, servis berhasil, servis gagal, dan service ace. Prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, penyusunan instrumen, pelaksanaan observasi, pengolahan, dan analisis data. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan frekuensi, persentase, dan efektivitas servis dalam menghasilkan poin langsung (service ace).

HASIL

Hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pola penggunaan servis pada kedua tim finalis. Hasil analisis penggunaan servis dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Servis Keseluruhan

No	Pertandingan	Kab. Sidoarjo	Kab. Ngawi
1	Set 1	24	19
2	Set 2	24	22
3	Set 3	24	19
Jumlah		**72**	**60**

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa selama pertandingan final bola voli putra PORPROV Jawa Timur 2025 kedua tim melakukan sejumlah tindakan servis sebagai awal dimulainya setiap rally permainan. Total servis yang dilakukan oleh tim Kabupaten Sidoarjo sebanyak 72 kali, sedangkan tim Kabupaten Ngawi melakukan servis

sebanyak 60 kali. Perbedaan jumlah servis tersebut menunjukkan adanya perbedaan kesempatan melakukan servis yang diperoleh masing-masing tim selama pertandingan berlangsung. Banyaknya kesempatan servis dipengaruhi oleh jumlah poin yang berhasil diraih sehingga tim yang memperoleh lebih banyak poin akan memiliki kesempatan melakukan servis lebih banyak dibandingkan lawannya.

Tabel 2. Distribusi Jenis Servis

No	Jenis Servis	Kab. Sidoarjo	Kab. Ngawi
1	*Jump Serve*	52	46
2	*Floating Serve*	0	0
3	*Jump Float Serve*	20	14
Jumlah		**72**	**60**

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis servis yang digunakan oleh kedua tim finalis terdiri atas jump serve, floating serve, dan jump float serve. Jenis servis yang paling sering digunakan oleh tim Kabupaten Sidoarjo adalah jump serve sebanyak 52 kali, diikuti oleh jump float serve sebanyak 20 kali, dan jenis servis yang tidak pernah digunakan adalah floating serve sebanyak 0 kali. Sedangkan jenis servis yang paling sering digunakan oleh tim Kabupaten Ngawi adalah jump serve sebanyak 46 kali, diikuti oleh jump float serve sebanyak 14 kali, dan jenis servis yang tidak pernah digunakan adalah floating serve sebanyak 0 kali. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua tim lebih memilih jenis servis yang memiliki potensi menghasilkan kecepatan bola tinggi, arah serangan yang sulit diprediksi, peluang yang lebih besar untuk menciptakan poin langsung (service ace), meminimalkan risiko terjadinya kesalahan servis (service error), serta mengganggu pola serangan lawan.

Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Servis

No	Pertandingan	Kab. Sidoarjo		Kab. Ngawi	
		Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
1	Set 1	21	3	15	4
2	Set 2	21	3	20	2
3	Set 3	21	3	14	5
Jumlah		**63**	**9**	**49**	**11**

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan servis yang dilakukan oleh tim Kabupaten Sidoarjo, sebanyak 63 kali merupakan servis yang berhasil masuk ke area permainan lawan, sedangkan sebanyak 9 kali merupakan *service error* atau kegagalan servis. Sedangkan dari keseluruhan servis yang dilakukan oleh tim Kabupaten Ngawi, sebanyak 49 kali merupakan servis yang berhasil masuk ke area permainan lawan, sedangkan sebanyak 11 kali merupakan *service error* atau kegagalan servis. Keberhasilan servis yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kedua tim memiliki kemampuan teknik

servis yang cukup baik sehingga sebagian besar servis dapat dimainkan dan dilanjutkan ke dalam *rally* pertandingan. Sebaliknya, jumlah *service error* yang rendah menunjukkan bahwa pemain mampu mengendalikan risiko kesalahan saat melakukan servis.

Tabel 4. Jumlah Servis Poin Langsung (*Service Ace)*

No	Pertandingan	Kab. Sidoarjo	Kab. Ngawi
1	Set 1	3	1
2	Set 2	3	0
3	Set 3	3	1
Jumlah		**9**	**2**

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa tim Kabupaten Sidoarjo berhasil memperoleh 9 poin langsung (*service ace*), sedangkan tim Kabupaten Ngawi memperoleh 2 poin langsung (*service ace*). Perbedaan jumlah poin langsung tersebut menunjukkan adanya variasi tingkat efektivitas pelaksanaan servis antara kedua tim. *Service ace* merupakan indikator keberhasilan sebuah servis yang tidak hanya menandakan kemampuan teknis pemain, tetapi juga mencerminkan keberhasilan strategi dalam memberikan tekanan kepada lawan sejak awal dimulainya *rally* permainan. Semakin banyak *service ace* yang diperoleh suatu tim, semakin besar pula kontribusi servis terhadap perolehan poin tanpa harus melalui rangkaian serangan dan pertahanan yang panjang.

Tabel 5. Efektivitas Servis

No	Tim	Total Servis	*Servive Ace*	Efektivitas (%)
1	Kab. Sidoarjo	72	9	13%
2	Kab. Ngawi	60	2	3%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa efektivitas servis tim Kabupaten Sidoarjo mencapai 13%, sedangkan efektivitas servis tim Kabupaten Ngawi sebesar 3%. Nilai efektivitas tersebut diperoleh dari perbandingan antara jumlah *service ace* dengan total servis yang dilakukan oleh masing-masing tim. Semakin tinggi persentase efektivitas servis menunjukkan bahwa semakin besar peluang suatu servis menghasilkan poin langsung. Sebaliknya, persentase efektivitas yang lebih rendah menunjukkan bahwa sebagian besar servis hanya berfungsi untuk memulai *rally* tanpa menghasilkan poin secara langsung.

Tabel 6. Kontribusi *Service Ace* Terhadap Total Poin

No	Tim	Total Poin	*Servive Ace*	Kontribusi (%)
1	Kab. Sidoarjo	95	9	9%
2	Kab. Ngawi	63	2	3%

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kontribusi *service ace*

terhadap keseluruhan poin yang diperoleh tim Kabupaten Sidoarjo sebesar 9%, sedangkan kontribusi *service ace* pada tim Kabupaten Ngawi sebesar 3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar poin dalam pertandingan diperoleh melalui hasil *rally* permainan, *service ace* tetap memberikan kontribusi yang penting terhadap perolehan skor masing-masing tim. Semakin besar persentase kontribusi *service ace*, semakin besar pula pengaruh kemampuan servis terhadap keberhasilan tim dalam memenangkan pertandingan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pertandingan final bola voli putra PORPROV Jawa Timur 2025, diperoleh hasil bahwa servis memiliki kontribusi terhadap perolehan poin langsung selama pertandingan berlangsung. Dalam permainan bola voli *modern*, servis tidak lagi hanya berfungsi sebagai awalan permainan, tetapi telah berkembang menjadi salah satu strategi menyerang untuk menekan lawan sejak *rally* dimulai. Menurut Wulandari dan Kurniawan (2021), menjelaskan bahwa "servis dalam bola voli *modern* digunakan sebagai bentuk serangan awal untuk menghambat pola permainan lawan dan meningkatkan peluang memperoleh poin langsung". Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kualitas servis sangat menentukan keberhasilan sebuah tim dalam mengendalikan jalannya suatu pertandingan dan dapat menciptakan tekanan terhadap tim lawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis servis yang paling dominan digunakan oleh tim finalis PORPROV Jawa Timur 2025 adalah *jump serve*. Dominannya penggunaan *jump serve* menunjukkan bahwa kedua tim telah menerapkan pola permainan *modern* yang agresif dan mengutamakan tekanan kepada lawan sejak awal permainan. *Jump serve* dipilih karena memiliki karakteristik pukulan yang keras, cepat, dan menukik tajam sehingga menyulitkan pemain lawan dalam melakukan *receive*. Menurut Prasetyo (2020), "*jump serve* merupakan teknik servis yang banyak digunakan pada pertandingan tingkat tinggi karena mampu menghasilkan kecepatan bola yang tinggi dan memperbesar peluang terjadinya *ace*". Dengan kecepatan bola yang tinggi, lawan akan sulit mengontrol *passing* pertama sehingga peluang terjadinya poin langsung menjadi lebih besar.

Penggunaan *jump serve* yang dominan juga menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemain sudah berada pada level kompetitif yang tinggi. Untuk melakukan *jump serve* secara maksimal, pemain memerlukan kemampuan koordinasi gerak antara awalan, lompatan, lambungan bola, hingga pukulan akhir. Selain itu, pemain juga membutuhkan

kekuatan otot tungkai untuk menghasilkan lompatan yang tinggi dan kekuatan otot lengan untuk menghasilkan pukulan yang keras. Menurut Saputra dan Hidayat (2022), "keberhasilan *jump serve* dipengaruhi oleh daya ledak otot tungkai, koordinasi gerak, dan kekuatan otot lengan yang baik". Kondisi tersebut membuktikan bahwa pemain pada level PORPROV telah memiliki kemampuan fisik dan teknik yang mendukung penerapan servis menyerang secara konsisten.

Selain menjadi servis yang paling dominan digunakan, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *jump serve* merupakan jenis servis yang paling banyak menghasilkan poin langsung atau *ace*. Tingginya kontribusi *jump serve* terhadap poin langsung dipengaruhi oleh karakteristik bola yang melaju dengan cepat dan tajam sehingga sulit diterima oleh pemain lawan. Ketika pemain lawan gagal melakukan *receive* dengan sempurna, maka lawan akan kesulitan membangun pola serangan dan peluang terjadinya poin langsung menjadi lebih besar. Menurut Rahmawati (2021), "*jump serve* memiliki efektivitas tinggi dalam menghasilkan poin langsung karena arah dan kecepatan bola lebih sulit diprediksi dibandingkan jenis servis lainnya". Hal tersebut menyebabkan *jump serve* menjadi salah satu senjata utama yang digunakan tim untuk memperoleh tambahan poin secara cepat.

Keberhasilan *jump serve* dalam menghasilkan poin langsung juga dipengaruhi oleh strategi penempatan bola yang dilakukan pemain. Dalam pertandingan, pemain tidak hanya mengandalkan kekuatan pukulan, tetapi juga memperhatikan titik kelemahan lawan, area kosong di lapangan, serta pemain lawan yang memiliki kemampuan *receive* kurang baik. Penempatan bola yang tepat membuat lawan kesulitan melakukan *passing* pertama sehingga peluang terjadinya *ace* semakin tinggi. Menurut Firdaus dan Nugroho (2023), "penempatan servis yang akurat dapat meningkatkan efektivitas serangan awal sekaligus mengurangi kualitas serangan lawan pada *rally* berikutnya". Oleh karena itu, pemain tidak hanya dituntut memiliki kekuatan pukulan, tetapi juga membaca situasi permainan dan menentukan target servis secara tepat.

Selain menghasilkan poin langsung, *jump serve* juga memberikan dampak psikologis terhadap lawan. Servis yang keras dan sulit diterima dapat menurunkan rasa percaya diri pemain lawan, terutama pemain yang bertugas melakukan *receive*. Ketika *receive* lawan mulai terganggu, maka pola permainan lawan juga akan menjadi tidak stabil sehingga tim yang melakukan servis memperoleh keuntungan dalam mengendalikan jalannya pertandingan. Menurut Ramadhan (2022), "tekanan psikologis

akibat servis menyerang dapat memengaruhi konsentrasi dan kepercayaan diri pemain lawan selama pertandingan berlangsung". Dampak psikologis tersebut sering kali membuat lawan melakukan kesalahan sendiri sehingga memberikan keuntungan tambahan bagi tim yang melakukan servis.

Namun demikian, penggunaan *jump serve* juga memiliki risiko kesalahan yang cukup tinggi. Tingginya kekuatan pukulan sering menyebabkan bola keluar lapangan atau menyangkut di *net* sehingga tim kehilangan poin akibat *service error*. Risiko tersebut semakin besar ketika pemain terlalu memaksakan kekuatan tanpa memperhatikan kontrol bola. Dalam beberapa situasi pertandingan, pemain cenderung memilih servis keras untuk memperoleh *ace*, tetapi justru memberikan keuntungan bagi lawan karena melakukan kesalahan sendiri. Menurut Setiawan (2020), "*jump serve* memiliki tingkat kesalahan lebih tinggi dibandingkan jenis servis lainnya karena teknik pelaksanaannya lebih kompleks dan membutuhkan akurasi tinggi". Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan servis *jump serve* memerlukan keseimbangan antara kekuatan pukulan dan kemampuan kontrol bola agar servis tetap efektif.

Selain *jump serve*, penelitian ini juga menemukan bahwa *jump float serve* menjadi salah satu jenis servis yang memiliki tingkat efektivitas paling tinggi selama pertandingan. Meskipun jumlah penggunaannya tidak sebanyak *jump serve* dan jumlah poin langsung yang dihasilkan lebih sedikit, namun *jump float serve* memiliki tingkat keberhasilan yang lebih stabil. Efektivitas tersebut diperoleh dari perbandingan antara jumlah servis berhasil dengan jumlah kesalahan servis yang dilakukan pemain. Menurut Yuliana dan Arifin (2022), "*jump float serve* efektif digunakan untuk mengganggu pola penerimaan lawan karena arah bola dapat berubah secara tiba-tiba saat mendekati area pertahanan". Perubahan arah bola yang tidak menentu tersebut membuat pemain lawan kesulitan membaca arah datang bola sehingga kualitas *receive* menjadi menurun.

Jump float serve memiliki karakteristik bola mengambang tanpa putaran sehingga arah bola cenderung berubah secara tiba-tiba saat mendekati area pertahanan lawan. Gerakan bola yang tidak stabil membuat pemain lawan kesulitan membaca arah datang bola dan melakukan *receive* dengan sempurna. Selain itu, *jump float serve* juga lebih mudah dikontrol oleh pemain dibandingkan *jump serve* sehingga risiko kesalahan servis menjadi lebih kecil. Menurut Maulana (2021), "*jump float serve* memiliki tingkat konsistensi yang lebih baik dibandingkan *jump serve* karena teknik pelaksanaannya lebih mudah dikontrol oleh pemain". Hal tersebut membuat *jump float serve* lebih efektif

digunakan dalam menjaga stabilitas permainan dan meminimalkan kehilangan poin akibat *service error*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa servis yang efektif tidak hanya ditentukan oleh banyaknya poin yang dihasilkan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan pemain dalam menjaga konsistensi dan meminimalkan kesalahan servis. *Jump serve* menjadi jenis servis yang paling banyak menghasilkan *ace*, tetapi tingginya risiko kesalahan menyebabkan efektivitasnya lebih rendah dibandingkan *jump float serve*. Sebaliknya, *jump float serve* mampu memberikan tekanan kepada lawan dengan risiko *error* yang lebih kecil sehingga lebih efektif digunakan dalam jangka panjang selama pertandingan. Menurut Putra (2023), "efektivitas servis dipengaruhi oleh keseimbangan antara kemampuan menghasilkan poin dan kemampuan meminimalkan kesalahan sendiri". Dengan demikian, tim tidak hanya membutuhkan servis yang kuat, tetapi juga servis yang stabil dan konsisten agar mampu memberikan keuntungan selama pertandingan.

Selain faktor teknik, keberhasilan servis juga dipengaruhi oleh kondisi fisik pemain. Pemain yang memiliki daya tahan dan kekuatan fisik yang baik cenderung mampu mempertahankan kualitas servis selama pertandingan berlangsung. Sebaliknya, kelelahan fisik dapat menyebabkan menurunnya akurasi dan kekuatan pukulan servis sehingga efektivitas servis juga mengalami penurunan. Menurut Herlambang (2024), "kondisi fisik pemain sangat memengaruhi kualitas servis, terutama pada pertandingan dengan intensitas tinggi dan durasi permainan yang panjang". Oleh karena itu, latihan kondisi fisik menjadi bagian penting yang harus diperhatikan pelatih untuk menjaga performa servis pemain selama pertandingan.

Faktor mental juga menjadi aspek penting dalam keberhasilan servis. Pemain yang memiliki rasa percaya diri tinggi cenderung lebih berani melakukan servis menyerang seperti *jump serve*. Sebaliknya, pemain yang mengalami tekanan mental sering memilih servis aman untuk mengurangi risiko kesalahan. Kondisi mental yang baik membantu pemain menjaga fokus dan konsentrasi saat melakukan servis pada poin-poin penting pertandingan. Menurut Ramadhan (2022), "konsentrasi dan pengendalian emosi sangat memengaruhi keberhasilan servis dalam pertandingan bola voli". Hal tersebut menunjukkan bahwa kesiapan mental pemain memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas servis yang dilakukan selama pertandingan berlangsung.

Pelatih juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan servis pemain. Program latihan servis perlu dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan

dengan memperhatikan aspek teknik, kekuatan, akurasi, serta strategi penempatan bola. Variasi latihan servis diperlukan agar pemain mampu menguasai berbagai jenis servis sesuai kebutuhan pertandingan. Menurut Fauzi (2021), "latihan servis yang dilakukan secara rutin dan sistematis dapat meningkatkan efektivitas servis pemain sekaligus mengurangi tingkat kesalahan selama pertandingan". Dengan latihan yang terprogram, pemain akan lebih mampu melakukan servis secara optimal sesuai situasi dan kebutuhan pertandingan.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa *jump serve* merupakan jenis servis yang paling dominan digunakan dan paling banyak menghasilkan poin langsung pada tim bola voli putra finalis PORPROV Jawa Timur 2025. Tingginya penggunaan *jump serve* menunjukkan bahwa permainan bola voli pada tingkat PORPROV telah berkembang menuju permainan yang cepat, agresif, dan menyerang. Namun demikian, *jump float serve* menjadi jenis servis yang paling efektif karena memiliki tingkat keberhasilan lebih tinggi dan tingkat kesalahan yang lebih rendah. Dengan demikian, kedua jenis servis tersebut memiliki peranan penting dalam mendukung performa tim selama pertandingan dan perlu terus dikembangkan melalui latihan yang terprogram dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penggunaan Servis Terhadap Poin Langsung pada Tim Bola Voli Putra Finalis PORPROV Jawa Timur 2025, dapat disimpulkan bahwa penggunaan servis merupakan salah satu aspek teknik yang memberikan kontribusi terhadap perolehan poin langsung (*service ace*) selama pertandingan final. Hal ini dapat dibuktikan pada hasil kontribusi *service ace* terhadap keseluruhan poin yang diperoleh tim Kabupaten Sidoarjo sebesar 9%, sedangkan kontribusi *service ace* pada tim Kabupaten Ngawi sebesar 3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar poin dalam pertandingan diperoleh melalui hasil *rally* permainan, *service ace* tetap memberikan kontribusi yang penting terhadap perolehan skor masing-masing tim. Semakin besar persentase kontribusi *service ace*, semakin besar pula pengaruh kemampuan servis terhadap keberhasilan tim dalam memenangkan pertandingan.

REFERENSI

Andani, A., & Sulaiman, S. (2023). Analisis biomekanika keterampilan floating serve bola voli pada pemain putri. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport, 4*(1), 82–90.

Annajih, N. N., Herlambang, T., & Kusumawardhana, B. (2020). Analisis gerak teknis service atas bola voli di PBV Bina Taruna Semarang usia 12 tahun. *Journal of Sport Coaching and Physical Education, 5*(1), 33–41.

Dhedhy yuliawan, & FX Sugiyanto. (2014). Pengaruh metode latihan pukulan dan kelincahan terhadap keterampilan bermain bulutangkis atlet tingkat pemula. Jurnal Keolahragaan, 2(2), 145–154. https://doi.org/10.21831/JK.V2I2.2610

Fauzi, R. (2021). Pengaruh Latihan Servis Terhadap Efektivitas Permainan Bola Voli. *Jurnal Kepelatihan Olahraga, 5*(2), 45–53.

Firdaus, M., & Nugroho, A. (2023). Analisis Penempatan Servis Dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 8*(1), 22–31.

Ghani, M. A., Parlindungan, D., & Yulianingsih, R. (2020). Hubungan power otot lengan, koordinasi mata–tangan, dan rentang tangan terhadap hasil servis atas bola voli. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga, 3*(2), 71–79.

Haq, M. A. I., Burstiando, R., & Yuliawan, D. (2025). Pengembangan permainan tradisional tektok (tembak pletok) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik SD N Sumberkepuh pada mata pelajaran PJOK. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 11(3), 1–9. https://doi.org/10.30738/TRIHAYU.V11I3.19208

Herlambang, D. (2024). Hubungan Kondisi Fisik Dengan Keberhasilan Servis pada Atlet Bola Voli. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Indonesia, 10*(1), 14–25.

Herudin, H., Supriyanto, S., & Lesmana, H. (2022). Analisis keterampilan servis bawah bola voli pada peserta ekstrakurikuler sekolah menengah. *Edu Sportivo: Jurnal Pendidikan Olahraga, 3*(2), 132–140.

Kurniawan, F., & Yuliawan, D. (2021). Literacy dimension in physical education: analysis of construct validity instrument. Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran, 7(2), 303–316.

Maulana, F. (2021). Efektivitas Jump Float Serve Dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Prestasi Olahraga, 6*(2), 66–74.

Prasetyo, A. (2020). Analisis Penggunaan Jump Serve pada Pertandingan Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olahraga, 4*(1), 10–18.

Putra, R. (2023). Efektivitas Servis Terhadap Perolehan Poin Dalam Bola Voli. *Jurnal Performa Olahraga, 7*(3), 55–64.

Rahmawati, S. (2021). Kontribusi Jump Serve Terhadap Poin Langsung pada Pertandingan Bola Voli. *Jurnal Bola Voli Indonesia, 3*(2), 40–49.

Ramadhan, M. (2022). Pengaruh Mental dan Konsentrasi Terhadap Keberhasilan Servis Bola Voli. *Jurnal Psikologi Olahraga, 5*(1), 28–37.

Saputra, A., & Hidayat, R. (2022). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Jump Serve. *Jurnal Ilmu Keolahragaan, 9*(2), 71–80.

Setiawan, B. (2020). Tingkat Kesalahan Jump Serve Dalam Pertandingan Bola Voli. *Jurnal Olahraga Prestasi, 6*(1), 33–41.

Silitonga, D. H., Giartama, G., Bayu, W. I., & Solahuddin, S. (2022). Latihan variasi jarak servis terhadap ketepatan servis atas bola voli. *Journal of Sport Coaching and Physical Education, 7*(2), 118–122.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Widiyatmoko, F. A., & Kushartanti, B. M. W. (2020). Pengaruh modifikasi jarak servis terhadap hasil belajar servis bawah bola voli. *Jurnal Olahraga Prestasi, 16*(2), 84–91.

Wulandari, D., & Kurniawan, F. (2021). Peranan Servis Sebagai Strategi Serangan Dalam Bola Voli Modern. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 7*(2), 50–59.

Yuliana, N., & Arifin, H. (2022). Efektivitas Jump Float Serve Terhadap Kualitas Receive Lawan. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, 8*(1), 17–26.

Zen, M. Z., Cahyono, F. D., Hamid, F., & Sulistyo, Y. W. (2025). Analisa servis dalam pertandingan final bola voli putra pada event Proliga. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga, 6*(3), 857–862.